

**PELAKSANAAN KOORDINASI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
EFEKTIVITAS KERJA PADA DINAS PERTAMANAN
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

TAWARINA BR. SEMBIRING

No. Stbk. 03 832 0023



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2007**

**PELAKSANAAN KOORDINASI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
EFEKTIVITAS KERJA PADA DINAS PERTAMANAN
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

Oleh :

TAWARINA BR. SEMBIRING

No. Stbk. 03 832 0023



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2007**

**TITULUS : PELAKSANAAN KOORDINASI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN EFEKTIVITAS KERJA PADA DINAS
PERTAMANAN KOTA MEDAN**

**NAMA : TAWARINA SEMBIRING
NIM : 038320023
URUSAN : MANAJEMEN**

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



(DRS. H. JHON HARDY, MSi)

Pembimbing II



(H. SYAHRIANDY, SE, MSi)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(DRS. H. JHON HARDY, MSi)

Dekan



(H. SYAHRIANDY, SE, MSi)

Tanggal Lulus :

2007

RINGKASAN

TAWARINA SEMBIRNG, "PELAKSANAAN KOORDINASI DAN HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIVITAS KERJA PADA DINAS PERTAMANAN KOTA MEDAN". (Drs. H. JHON HARDY, MSi, Sebagai Pembimbing I, H. SYAHRIANDY, SE, MSi, Sebagai Pembimbing II).

Kota Medan sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Utara mengemban berbagai kegiatan, seperti pusat Pemerintahan, pusat kegiatan ekonomi di Propinsi Sumatera Utara dan juga merupakan pintu gerbang Indonesia Bagian Barat. Sebagai pusat berbagai kegiatan tersebut dengan sendirinya akan mengakibatkan terkonsentrasinya permukiman penduduk di Kota Medan. Hal ini menuntut adanya kondisi fisik dan lingkungan yang nyaman bagi warga kota, oleh karena itu perkembangan kota senantiasa diiringi warga dalam melaksanakan berbagai kegiatannya.

Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, Medan memiliki luas 26.510 hektar, dengan bentuk kota yang memanjang dari arah Utara ke Selatan, dengan topografi datar. Adapun jmlah penduduk Kota Medan, sesuai dengan hasil Sensus Penduduk tahun 2000 berjumlah 2.068.400 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk 78 jiwa per hektar. Sesuai dengan perencanaan kota, luas taman atau ruang terbuka hijau adalah 10-20 persen dari total luas wilayah. Besarnya persentase ruang terbuka hijau / taman ini adalah untuk penyediaan udara bagi warga kota yang bermukim di dalamnya.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2001 tanggal 26 Juni 2001 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kota Medan, bahwa Dinas Pertamanan Kota Medan adalah unsur pelaksana Pemerintahan Kota Medan dalam bidang pertamanan. Disamping itu Dinas Pertaman mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang pertamanan dan keindahan kota serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pertamanan Kota Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pertamanan dan keindahan kota.
- b. Memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap instansi Pemerintah, swasta serta masyarakat dalam rangka usaha meningkatkan kebersihan, ketertiban, kerapian dan keindahan.
- c. Menyediakan tanah perkuburan umum, menyelenggarakan pengangkutan jenazah, melayani penguburan serta merawat kuburan-kuburan umum milik Pemerintahan Daerah.
- d. Menyelenggarakan pembangunan, perawatan taman-taman kota, pohon-pohon pelindung, tempat-tempat rekreasi umum, lampu-lampu penerangan jalan/tamana, jalur hijau, lapangan olah raga berikut bangunannya.

- e. Mengelola izin reklame, mengatur letak, bentuk dan penempatan reklame untuk sarana dan dekorasi kota ditinjau dari teknis kebersihan, ketertiban, kerapian dan keindahan.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

Sesuai dengan visi Kota Medan : **“Mewujudkan Kota Medan Sebagai Kota Metropolitan bercirikan masyarakat madani yang menguasai Iptek, dan bermuatan Impaq serta berwawasan lingkungan”**. Maka peranan dinas Pertamanan Kota Medan untuk mewujudkan visi tersebut mengemban tugas visi, yaitu : **“Untuk Mewujudkan Pembangunan Kota Medan Berwawasan Lingkungan”**.

Untuk mewujudkan visi Kota Medan tersebut, Dinas Pertamanan Kota Medan mengemban tugas pokok dan fungsi yang dimaksud. Oleh karena hal tersebut Dinas Pertamanan Kota Medan menyusun Rencana Strategik sebagai acuan/pedoman bagi pelaksanaan pertamanan pada kurun waktu tahun 2002 sampai dengan tahun 2006.

KATA PENGANTAR

Terima kasih yang sebesar-besarnya di sampaikan kepada Tuhan Yesus, yang memberikan nikmat dan akal budi serta bimbingan yang khusus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai persyaratan terakhir untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi. Merupakan kewajiban untuk menyusun karangan ilmiah berupa skripsi sesuai dengan jurusan manajemen.

Dengan segala kemampuan yang ada penulis telah memusatkan pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan memuaskan, hal ini disebabkan keterbatasan, pengalaman, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki mudah-mudahan segala kekurangan penulis ini akan menjadi pendorong bagi penulis untuk lebih bergiat di masa yang akan datang.

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area.
2. Ketua Yayasan Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, Msi, Selaku Pembimbing I dan Ketua jurusan Manajemen yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak H. Syahriandy, SE, Msi, selaku pembimbing II Sidang Meja Hijau yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Kepada seluruh Staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis.

6. Kepada Staff perpustakaan Universitas Medan Area.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan reka diluar perkuliahan yang turut serta memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Juga penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pertamanan Kota Medan beserta staff yang selama ini memberikan bantuan untuk melakukan riset.
9. Kedua Orang tuaku beserta seluruh keluarga besarku yang telah banyak membantu baik moril maupun material.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan berguna khususnya bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan hidayahNya, Amin. Akhirnya seperti pepatah yang mengatakan “Tak Ada Gading Yang Tak Retak” maka penulis mohon maaf jika ada kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Medan, 2007

Penulis

(TAWARINA SEMBIRING)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian dan Jenis-jenisnya Koordinasi Kerja.....	6
B. Fungsi dan Manfaat Koordinasi Kerja	13
C. Pengertian Efektivitas Kerja dan Metode Pengukurannya	15
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja	22
E. Hubungan Koordinasi Kerja Dengan Efektivitas Kerja	26

BAB III: DINAS PERTAMANAN KOTA MEDAN

A. Gambaran Umum	28
B. Pelaksanaan Koordinasi Kerja.....	44
C. Efektivitas Kerja Yang Dipakai	48
D. Manfaat Kerja Terhadap Efektivitas Kerja	51
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja	52
F. Hambatan-Hambatan dan Cara Mengatasi	55

BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI..... 57

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Didalam setiap kegiatan organisasi khususnya organisasi pemerintah, sistem koordinasi sangat diperlukan, agar diperoleh kesatuan bertindak dalam rangka mencapai tujuan yaitu mewujudkan visi dan misi. Apabila masing-masing bagian dalam organisasi bertindak sendiri-sendiri, tidak terkoordinir niscaya tujuan organisasi tidak akan tercapai. Setelah segala sesuatu direncanakan, diorganisir, diarahkan selanjutnya kegiatan-kegiatan perlu dikordinir.

Koordinasi sangat penting bagi setiap organisasi dalam menjalankan tugasnya sehingga pelaksanaan tugas dari masing-masing personil dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Karena Koordinasi merupakan usaha pengkoordinasian usaha-usaha agar dapat berhasil untuk mencapai tujuan organisasi dalam bidang manajemen sehingga dapat diperoleh daya guna yang lebih besar. Koordinasi juga merupakan salah satu dari fungsi manajemen.

Untuk melaksanakan koordinasi ini dengan efektif tergantung kepada keterlibatan semua anggota organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka masing-masing, kemampuan untuk bekerja sama yang berpedoman pada pencapaian tujuan organisasi dan bukan hanya pencapaian tujuan masing-masing satuan saja. Koordinasi yang efektif juga tergantung adanya komunikasi yang

baik, yang mencakup komunikasi individu, antara satuan kerja, maupun komunikasi antara atasan dan bawahan.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang menyangkut koordinasi kerja ini baik itu melalui koordinasi vertikal maupun koordinasi horizontal diharapkan mampu memberikan arah yang positif guna menangani setiap masalah yang timbul di dalam instansi pemerintahan, sehingga dapat segera di atasi.

Dinas Pertamanan Kota Medan adalah unsur pelaksana Pemerintahan Kota Medan dalam bidang pertamanan. Disamping itu Dinas Pertamanan Kota Medan mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang pertamanan dan keindahan Kota serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Pada dasarnya didalam Dinas Pertamanan Kota Medan, koordinasi dapat dicapai melalui pelaksanaan kegiatan manajemen yang menekankan pentingnya hubungan antara manusia dalam lingkungan Dinas. Hal ini jelas Dinas Pertamanan Kota Medan akan membutuhkan koordinasi kerja yang baik guna mencapai tujuannya.

Untuk menunjang kegiatan koordinasi yang terdapat pada Dinas Pertamanan Kota Medan maka peranan koordinasi kerja terhadap efektivitas kerja sangat penting bagi setiap pelaksanaan tugas oleh seluruh anggota organisasi, agar tidak terjadi keterlambatan dalam hal penyampaian informasi antara bagian dalam instansi pemerintahan. Sehubungan dengan hal inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memilih judul: **“Pelaksanaan Koordinasi Dan**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, **Manajemen Organisasi**, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Penerbit Bina Aksara, Jakarta, 2002.
- Alex S. Nitisemito, **Manajemen Personalia**, Cetakan Kelima, Edisi Revisi, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 2001.
- Dydiet Hardjito, **Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian**, Edisi I, Cetakan Keenam, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2001.
- Gibson, **Organization (Organisasi)**, Alih Bahasa Iriyadi, Edisi Kelima, Cetakan Kedelapan, Penerbit PT. Erlangga, Surabaya 2002.
- Harold Koonz & Cyril O' Donnel, **Management (Manajemen)**, Terjemahan M. Ridwan, Edisi Revisi, Penerbit Brathara, Jakarta 2001.
- James A F. Stoner, **Principles Management (Dasar-Dasar Manajemen)**, Terjemahan Alfonsus Sirait, Jilid II, Penerbit Erlangga, Jakarta 2003.
- Melayu SP. Hasibuan, **Manajemen Personalia dan Sumber Daya manusia**, Edisi Revisi, Cetakan VII, Penerbit CV. Haji Masagung, Jakarta 2001.
- Pemuđji, **Praktek Organisasi dan Metode**, Pusat Pendidikan Dalam Negeri BPFE, Yogyakarta 2000.
- Soekanto, **Organisasi Perusahaan**, Edisi II, Cetakan Ketigabelas, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Sutarto, **Prilaku Organisasi**, Edisi Revisi, Penerbit Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta 2000.
- T. Hani Handoko, **Manajemen**, Edisi II, Cetakan Kedelapanbelas, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta 2003.
- Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik**, Edisi VII, Cetakan Kedua Belas, Penerbit Tarsito, Bandung, 2001.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Penuntun Membuat Thesis, Disertasi, Skripsi dan Makalah**, Edisi IV, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2000.